



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS SERI - A

No. 9/IG/XI/A/2017

DIUMUMKAN TANGGAL 6 DESEMBER 2017 – 6 MARET 2018

PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 3 (TIGA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 22 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 15 TAHUN 2001

DITERBITKAN BULAN DESEMBER 2017

DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

INDIKASI GEOGRAFIS BRM 9/IG/XII/A/2017
DIUMUMKAN TGL 6 DESEMBER 2017 – 6 MARET 2018

No.	FD	No. Agenda	Indikasi Geografis	Keterangan
1	16 September 2016	IG.00.2016.000005	KOPI ARABIKA FLORES MANGGARAI	

Jakarta, 6 DESEMBER 2017
Kepala Seksi Publikasi



(Nanang Kostaman, SH)

DIREKTORAT JENDERAL
HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

LEMBAR DISPOSISI
DIREKTUR MEREK

Indeks

: 30 November 2017

Rahasia

:

Penting

:

Biasa

:

Kode

: 30 November 2017

Tanggal Penyelesaian :

Tanggal Nomor

: 08/TAIG/XI/2017

Asal

: Tim Ahli Indikasi Geografis

Isi Ringkas

: Hasil Pembahasan Permohonan Pendaftaran
Kopi Arabika Flores manggarai

INSTRUKSI / INFORMASI :

- ☐ Diketahui
- ☐ Diperhatikan
- ☐ Diberi Penjelasan
- ☐ Diwakili
- ☐ Dibicarakan dengan saya
- ☐ Diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- ☒ Ditindak lanjuti
- ☐ Dilaksanakan/selesaikan/sempurnakan
- ☐ Dijawab dengan surat
- ☐ Disiapkan sambutan tertulis
- ☐ Ditanggapi/saran-saran
- ☐ Arsip

DITERUSKAN KEPADA :

1. Kasubag Tata Usaha
2. Kasubdit Permohonan dan Publikasi
3. Kasubdit Pemeriksaan
4. Kasubdit Sertifikasi, Perpanjangan, Mutasi dan Lisensi
5. Kasubdit Indikasi Geografis
6. Kasubdit Pelayanan Hukum

Keterangan

Sesudah digunakan harap segera dikembalikan :

Kepada :

Tanggal :

Paraf

Diterima tanggal :

Jam / Pukul :

f 30
11 2

**DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS**

NOTA DINAS

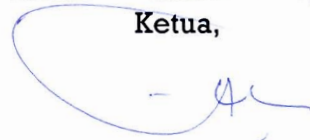
Yth : Direktur Merek dan Indikasi Geografis
Dari : Tim Ahli Indikasi Geografis
Nomor : 08/TAIG/XI/2017
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Hasil Pembahasan Permohonan Pendaftaran
Indikasi Geografis Kopi Arabika Flores Manggarai
Tanggal : 30 November 2017.

Menindaklanjuti permohonan Indikasi Geografis (IG) Kopi Arabika Flores Manggarai yang diajukan oleh Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Kopi Arabika Flores Manggarai, tanggal 14 September 2016 dengan nomor agenda IG.00.2016.00005. Sehubungan hal tersebut, Tim Ahli Indikasi Geografis (TAIG) telah melakukan pemeriksaan substantif tanggal 14 s.d. 18 Oktober 2017 dan telah dibahas dalam Rapat Tim Ahli IG pada tanggal 03 November 2017, terhadap isi Buku Persyaratan Kopi Arabika Flores Manggarai dimaksud.

Mempertimbangkan hasil pemeriksaan substantif dan perbaikan Buku Persyaratan sudah terpenuhi, maka bersama ini Tim Ahli Indikasi Geografis mengusulkan agar permohonan Indikasi Geografis Kopi Arabika Flores Manggarai dapat diumumkan pada Berita Resmi Indikasi Geografis (Publikasi A), selanjutnya dapat didaftarkan dalam Daftar Umum Indikasi Geografis (Publikasi B), dengan hasil pemeriksaan substantif sebagaimana terlampir.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Tim Ahli Indikasi Geografis
Ketua,



Dr. Ir. Surip Mawardi, SU

Tembusan :
- ~~Plt.~~ Direktur Jenderal KI

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I.
DIREKTORAT JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI-GEOGRAFIS

Nama Pemohon : MASYARAKAT PERLINDUNGAN INDIKASI
GEOGRAFIS (MPIG) KOPI ARABIKA FLORES
MANGGARAI
Alamat ¹⁾ : Jl. Pelita (Sekretariat ASNIKOM),
Kel. Bangkanekang, Kec. Langke Rembong,
Kab. Manggarai, Flores-NTT

DIISI OLEH PETUGAS:
Tanggal Pengajuan: 14 SEP 2016
Tanggal Penerimaan: 16 Sep. 2016
Nomor Agenda 14.00-2016-0005

Telepon /fax : -

MENGAJUKAN PERMOHONAN PENDAFTARAN INDIKASI-GEOGRAFIS

Melalui Perwakilan Diplomatik / Konsultan HKI

Nama Perwakilan Diplomatik :
Alamat Perwakilan Diplomatik :

Nama Konsultan HKI :
Alamat :

Nomor Konsultan HKI :

NAMA INDIKASI-GEOGRAFIS : KOPI ARABIKA FLORES MANGGARAI

JENIS BARANG/PRODUK : KOPI

Bersama ini kami lampirkan ²⁾:

- a. Buku Persyaratan
- b. Surat rekomendasi dari instansi yang berwenang tentang uraian batas wilayah /peta wilayah.
- c. Nama masyarakat/lembaga yang diwakili
- d. Surat kuasa khusus, apabila diajukan melalui konsultan HKI/perwakilan diplomatik
- e. Bukti pembayaran
- f. Bukti Pengakuan atau sertifikat pendaftaran indikasi-geografis apabila permohonan berasal dari luar negeri

Demikianlah permohonan pendaftaran Indikasi-geografis ini kami ajukan untuk dapat diproses lebih lanjut.

Yang mengajukan
Pemohon / Kuasa³⁾



Yoseph Janu

Ketua MPIG
Kopi Arabika Flores Manggarai



Label Indikasi-geografis³⁾



Keterangan :

1. Adalah alamat kedinasan/surat menyurat
2. (a) Buku Persyaratan dibuat sesuai dengan Tata Cara Pembuatan Buku Persyaratan dan Abstrak
(b) Surat rekomendasi berasal dari otoritas yang berwenang misalnya : Gubernur,
3. Sepuluh buah label Indikasi-Geografis berukuran minimal 5 x 5 cm dan maksimal 9x9 cm

Form No. : 001/IG/HKI/2007

ABSTRAK

“Kopi Arabika Flores Manggarai” dihasilkan dari tanaman kopi jenis Arabika yang ditanam di dataran tinggi Manggarai dengan ketinggian di atas 900 meter dpl. Kawasan kopi Arabika ini tumbuh di pegunungan yang memanjang dari kabupaten Manggarai Barat, Manggarai sampai ke Manggarai Timur. Kawasan ini memiliki udara yang dingin dan kering dengan kisaran suhu antara $17^{\circ} - 28^{\circ}\text{C}$, dan kelembaban udara 74-92%, curah hujan kumulatif antara 2.400-4.800 mm/tahun dan didukung dengan kesuburan tanah yang tinggi. Perkebunan Kopi Arabika Flores Manggarai berada di tengah-tengah pulau Flores dengan posisi pada garis bujur $120^{\circ}17.760' \text{ BT} - 120^{\circ}45.517' \text{ BT}$, dan garis lintang $08^{\circ}33.127' \text{ LS} - 08^{\circ}41.760' \text{ LS}$.

Kopi Arabika Flores Manggarai pada derajat sangrai sedang (*medium roast*) kopi tersebut menunjukkan hasil sangrai yang relatif homogen, dengan aroma kopi bubuk terkesan manis dan ada sedikit aroma rempah. Berdasarkan hasil analisis secara sensorial menunjukkan bahwa cita rasa kopi Arabika Flores Manggarai memiliki aroma *herbal*, *floral* dan *spicy*, dengan tingkat kekentalan sedang sampai dengan tinggi, keasaman bervariasi cukup tinggi sampai dengan tinggi, dan rasa *sweetness* yang seragam tinggi. Kopi Arabika Flores Manggarai mempunyai rasa tidak pahit (*bitter*) dan tidak sepat (*astringent*), karena petani kopi Arabika Flores Manggarai melakukan tata cara petik pilih (kopi gelondong merah saja) selama panen. Petani kopi Arabika Manggarai telah menerapkan prinsip-prinsip Praktek Pengolahan yang baik (*Good Manufacturing Practices*, GMP) dengan mengikuti petunjuk-petunjuk teknis dari para ahli, baik dari lembaga penelitian maupun dari pemerintah.

Permohonan perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika Flores Manggarai diajukan oleh masyarakat yang bergabung dalam organisasi Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika Flores Manggarai atau disingkat (MPIG-KAFM), untuk jenis barang Kopi HS, Kopi Ose, Kopi Sangrai dan Kopi Bubuk.

RINCIAN HASIL PEMERIKSAAN SUBSTANTIF INDIKASI-GEOGRAFIS
Kopi Arabika Flores Manggarai

KESESUAIAN TERHADAP KETENTUAN PASAL 6 (3) PP NO. 51/2007

14 s.d. 18 Oktober 2017

I. IDENTITAS PEMOHON

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
A.	NAMA PEMOHON	Masyarakat Perindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika Flores Manggarai (MPIG-KAFM)	Sesuai	
		- PERATURAN / KETENTUAN DALAM KELEMBAGAAN PETANI :		
		- KARTU ANGGOTA	Sesuai	Kartu anggota sudah diterbitkan dan dipegang oleh anggota. Pembuatannya dibantu oleh Dinas.
		- PENGAWASAN MUTU	Sesuai	Masih perlu peningkatan pemahaman.
		- PEMBUKUAN	Sesuai	Di tingkat kelompok tani sudah ada pencatatan penjualan kopi ke Asnikom
		- PANEN DAN PENJUALAN	Sesuai	Petik merah, penjualan biji HS/ose
		- PERTEMUAN KELOMPOK TANI	Sesuai	Sebagian sudah rutin bulanan
		- KELOMPOK-KELOMPOK TANI	Sesuai	Tidak semua kelompok punya UPH, tapi alat pulper sudah tersedia di masing-masing kelompok.
				Daftar UPH belum ada.

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
		- KEMAMPUAN SDM PETANI:		
		- KEMAMPUAN BUDIDAYA	Sesuai	Aplikasi teknologi budidaya masih sangat terbatas, kebanyakan menerapkan sistem pangkas 'kapak kulai'
		- KEMAMPUAN PASCA PANEN	Sesuai	Sudah ada SOP , tetapi masih ada yang proses tradisional
		- KEMAMPUAN UJI MUTU	Sesuai	Dilakukan oleh ICS Asnikom dan MPIG
		- PEMBINAAN SDM		Dari pemerintah dan LSM (a.l. Veco Indonesia)

II. KARAKTERISTIK PRODUK

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
A.	NAMA INDIKASI- GEOGRAFIS	Kopi ARABIKA FLORES MANGGARAI	Sesuai	
B.	NAMA BARANG YANG DILINDUNGI	Kopi ARABIKA - Kopi Ose - Kopi Sangrai - Kopi Bubuk	Sesuai Sesuai Sesuai	

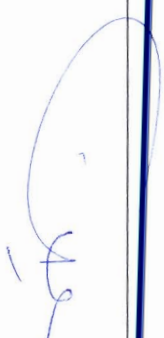
NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
C.	KARAKTERISTIK DAN KUALITAS YANG	- SIFAT FISIK *	Sesuai	Hasil analisis Puslitkoka
	MEMBEDAKAN BARANG TERTENTU DENGAN BARANG LAIN YANG MEMILIKI KATEGORI SAMA	- SIFAT KIMIA* - CITA RASA	Sesuai Sesuai	 Hasil analisis Puslitkoka
D.	HUBUNGAN FAKTOR GEOGRAFIS DAN FAKTOR MANUSIA DENGAN KARAKTERISTIK DAN KUALITAS BARANG	FAKTOR FISIK GEOGRAFIS - Tinggi tempat (altitude) - Curah hujan - Temperatur - Topografi - Jenis tanah - Lingkungan sekitar	Sesuai Sesuai Sesuai Sesuai Sesuai Sesuai	900 – 1.500 m dpl Curah hujan rata-rata ; ... %, Suhu 12-20 °C, Kelembaban 85 %. Umumnya bergunung dengan kemiringan antara 5-30 ° , pada lahan miring menggunakan teras sering. Umumnya Aluvial, Mediasol dan Latosol. Tanaman sela : Cengkeh, Kemiri, Pisang dan Nangka. Tanaman pelindung/ penabung (sobar) (<i>somber</i> : Bahasa Portugis) : Dadap dan Albizia
	FAKTOR MANUSIA	- Pengetahuan tradisional terkait komoditas kopi - Kopi telah dibudidayakan secara turun temurun	Sesuai Sesuai	Kepemilikan lahan terbatas, sehingga dilakukan disertifikasi tanaman.

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
		- Kelompok Tani - Kopi sebagai sumber mata pencaharian masyarakat	Sesuai Sesuai	Merupakan pendapatan Utama petani (80 %)
E.	BATAS-BATAS DAERAH/PETA WILAYAH DAN KONDISI LINGKUNGAN YANG DICAKUP DALAM INDIKASI-GEOGRAFIS	- KOORDINAT LOKASI - BATAS WILAYAH - PENGESAHAN PETA OLEH KEPALA DAERAH	Sesuai Sesuai Tidak sesuai	Perlu perbaikan Peta wilayah IG (bukan peta administratif), saat pemeriksaan substantif belum ditandatangani kepala daerah.
F.	SEJARAH, TRADISI DAN PENGAKUAN DARI MASYARAKAT MENGENAI PEMAKAIAN NAMA DAERAH (INDIKASI-GEOGRAFIS) UNTUK MENANDAI BARANG YANG DIHASILKAN	- SEJARAH DAN TRADISI - PENGAKUAN PASAR/KONSUMEN TERHADAP MUTU	Sesuai Sesuai	Sebagai sumbangan pada pesta adat, upacara pernikahan dan kematian. Kopi Flores sudah lama dikenal di pasar domestik dan luar negeri (Jerman, Belanda, Amerika dan Australia)
G.	1. PROSES PRODUKSI (SAMPAI SIAP KONSUMSI)	- LAHAN & PERSIAPAN LAHAN - PEMILIHAN BIBIT (VARIETAS) - PENANAMAN	Sesuai Sesuai Sesuai	Mayoritas S795 Varietas-varietas lain adalah Zuria, USDA 762, Andungsari 1, Andungsari 2K, Yellow Caturra.

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
		- PEMUPUKAN	Sesuai	Bantuan pupuk dari pemerintah berupa pupuk organik.
		- PENGENDALIAN OPT	Sesuai	Tanpa menggunakan pestisida anorganik.
		- PEMANENAN	Sesuai	Petani sudah terbiasa petik merah (95 %)
2.	PROSES PEMANENAN	- ADA STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	Sesuai	Di UPH
		- CARA PEMANENAN	Sesuai	
		- PROSES PENGOLAHAN	Sesuai	Olah basah giling basah dan olah basah giling kering.
		- PENJEMURAN	Sesuai	Sebagian besar menggunakan para-para, untuk penjemuran dilantai sudah menggunakan alas terpal.
		- PROSES PENYIMPANAN	Sesuai	
		- PROSES PENGILINGAN	Sesuai	Oleh Asnikom
		- PENGEMASAN	Sesuai	Olah Basah Giling Kering

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
H	URAIAN MENGENAI METODE YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGUJI KUALITAS BARANG YANG DIHASILKAN	- UJI CITA RASA - FISIK	Sesuai Sesuai	Oleh Asnikom Oleh Asnikom
I.	LABEL YANG DIGUNAKAN		Sesuai	Logo dan Label sudah mulai digunakan (misal di Cafe & Resto Mane)
J.	REKOMENDASI DARI INSTANSI YANG BERWENANG MENGENAI BATAS DAERAH ATAU PETA WILAYAH YANG DICAKUP DALAM IG	REKOMENDASI BUPATI MANGGARAI : Nomor : Ek.019/70/III/2016 Tanggal : 16 Maret 2016 BUPATI MANGGARAI BARAT : Nomor : Ek.500/125/III/2016 Tanggal : 11 Maret 2016 BUPATI MANGGARAI TIMUR : Nomor : Ek.525/153/III/2016 Tanggal : 29 Maret 2016	Sesuai	-

TIM AHLI INDIKASI-GEOGRAFIS :

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Dr. Ir. Surip Mawardi, SU	1. 
2.	Ir. Sri Esti Haryati, MM	2. 

SUBDIT INDIKASI-GEOGRAFIS :

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Idris, ST., M.Si	1. 

Istilah SESUAI/TIDAK SESUAI digunakan pada audit internal maupun eksternal dokumen sistem mutu berdasarkan ISO. , dimana pemeriksa independen melakukan audit dan pencantuman hasil (khususnya KETIDAKSESUAIAN) harus jelas bukti dan acuannya. Dan karena IG sangat erat hubungannya dengan ciri produk (kualitas dan reputasi) dan faktor alam (lingkungan dan masyarakat produseennya) yang sangat mungkin berubah, perlu ada jaminan untuk konsumen secara luas (khususnya international market) bahwa karakteristik dan mutu/kualitas produk IG tersebut dapat dipertahankan.